PSAK 1
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
REVISI 2013

Agenda

1. Tujuan dan Ruang Lingkup
2. Laporan Keuangan
3. Struktur dan Isi
4. Ilustrasi

Latar Belakang Perubahan

- Perbaikan dengan penggunaan istilah yang lebih tepat
- Pengaruh perkembangan PSAK lain yang belum dikeluarkan tahun 2009
- Mengikuti perubahan terakhir IAS 1 tahun 2010 : pemisahaan penghasilan komprehensif lain dan penyajian informasi komparatif.
- Efektif berlaku 1 Januari 2015, tidak ada penerapan dini.

PERUBAHAN PSAK 1 TAHUN 2013

- Judul **Laporan Laba Rugi Komprehensif** menjadi **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**.
- Informasi komparatif minimun dan tambahan
- Pemisahan penghasilan komprehensif lain termasuk juga pajak terkait :
  - Akan direklasifikasi ke laporan laba rugi periode berikutnya
  - Tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.
- Tambahan definisi : laba rugi, pemilik, material, lenyesuaian reklasifikasi, tidak praktis, total penghasilan komprehensif
- Sinkronisasi dengan terbitnya PSAK lain:
  - PSAK 65 Konsolidasian, PSAK 4 Laporan Keuangan Tersendiri
  - PSAK 15 Investasi pada Asosiasi dan Ventura Bersama
  - PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar

MATRIK PERUBAHAN PSAK 1 TAHUN 2013

Hal	PSAK 1 2013	PSAK 2009
Judul Laporan	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Laporan Laba Rugi Komprehensif
Definisi	Memberikan definisi Laba rugi, Pemilik, material, Penyesuaian Reklasifikasi, tidak praktis, Total penghasilan Komprehensif	Tidak memberikan definisi tersebut
Komponen Laporan keuangan	• Laporan posisi keuangan • Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain • Laporan perubahan ekuitas • Laporan arus kas • Catatan atas laporan keuangan • Informasi kompratif	• Laporan posisi keuangan • Laporan laba rugi komprehensif • Laporan perubahan ekuitas • Laporan arus kas • Catatan atas laporan keuangan
Informasi komparatif	Menambahkan persyaratan penyajian dan pengungkapan : • Informasi komparatif minimum • Informasi komparatif tambahan	Tidak terdapat pengaturan tersebut
Penyajian penghasilan komprehensif lain	Disajikan berdasarkan kelompok: 1. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi 2. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	Disajikan dalam kelompok Penghasilan komprehensif lain

Perbedaan dengan PSAK 1 dengan IAS 1

- Ruang lingkup – tidak berlaku untuk entitas Syariah (par 2)
- Menghilangkan kemungkinan penggunaan untuk entitas sektor publik (par 5)
- Tambahan aturan regulator pasar modal sbagai suatu acuan untuk entitas yang berada di bawah pengawasanya dalam definisi SAK (par 7)
- Menghilangkan kalimat memperkenankan entitas menggunakan judul lain untuk komponen laporan keuangan – untuk keseragaman (par 10)
- Tanggung jawab laporan keuangan – karena peraturan hanya mengatur untuk sebagian entitas.
- Perbedaan fomart, aset tetap setelah aset lancar dan ekuitas setelah liabilitas
- Penyimpangan dari SAK tidak diadopsi karena tidak sesuai konteks Indonesia
- Aset biolojik
- Tanggal efektif, ketentuan transisi dan penarikan IAS 1 2003.

PERUBAHAN PSAK 1 TAHUN 2009

Laporan Posisi Keuangan

- Nama menjadi Laporan Posisi Keuangan (Neraca), tambahan neraca untuk sinkronisasi dengan regulasi di Indonesia
- Perubahan definisi seperti kewajiban menjadi **liabilitas** dan hak minoritas menjadi **kepentingan nonpengendali (*non-controlling interest*)**
- Penyajian kepentingan non pengendali sebagai bagian ekuitas dan bagian laba bukan sebagai pengurang laba→ LK konsolidasian
- Laporan keuangan awal periode (dr periode sajian komparatif) untuk penyajian retroaktif → perubahan kebijakan dan koreksi kesalahan
- Minimum line item Penyajian Neraca → Properti Investasi, Investasi dengan menggunakan metode ekuitas, Aset yang dimiliki untuk dijual, Pajak tangguhan, Pajak kini, dll
- Urutan penyajian laporan keuangan dalam ilustrasi menurut PSAK 1 berbeda dengan IAS 1 (Aset tidak lancar di atas)

PERUBAHAN PSAK 1 TAHUN 2009

Laporan Laba Rugi

- Laporan Laba rugi → Laporan Laba Rugi Komprehensif.
- Penyajian laporan laba rugi dengan memasukkan unsur laba komprehensif.
- Penyajian laba rugi komprehensif dengan alternatif digabung atau dalam bentuk dua laporan
- Laba dialokasikan untuk pemegang saham minoritas dan mayoritas
- Ketentuan minimum item dalam laporan laba rugi → Pendapatan, Biaya keuangan, Beban pajak, pendapatan investasi asosiasi, Pendapatan komprehensif, dll
- Klasifikasi beban berdasarkan fungsi dan sifat, jika disajikan berdasarkan fungsi ada pengungkapan berdasarkan sifat
- Penyajian "pos luar biasa / extraordinary item" tidak diperkenankan lagi.

TUJUAN

- Dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements) agar dapat* dibandingkan dengan periode sebelumnya dan entitas lain.

- Pernyataan ini mengatur:
  - persyaratan bagi penyajian laporan keuangan
  - struktur laporan keuangan
  - persyaratan minimum
  - isi laporan keuangan.

RUANG LINGKUP

- Entitas menerapkan Pernyataan ini dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bertujuan umum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

- Pernyataan ini tidak berlaku bagi penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas syariah.

Tujuan Laporan Keuangan

- Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

❑ **Tujuan laporan keuangan :**

- memberikan informasi mengenai:
  - posisi keuangan,
  - kinerja keuangan
  - arus kas entitas

  yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Tujuan Laporan Keuangan

- Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.
- Laporan keuangan menyajikan informasi :
  - aset;
  - liabilitas;
  - ekuitas;
  - pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian;
  - kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;dan
  - arus kas.

Definisi

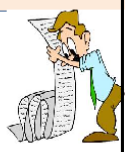

- **Laba rugi** adalah total penghasilan dikurangi beban, tidak termasuk komponen-komponen penghasilan komprehensif lain.
- **Laporan keuangan bertujuan umum** (selanjutnya disebut "laporan keuangan) adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan.
- **Penyesuaian reklasifikasi** adalah jumlah yang direklasiikasi ke laba rugi periode berjalan yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode berjalan atau periode sebelumnya
- **Sttandar Akuntansi Keuangan (SAK)** adalah Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keangan Ikatan Akuntan Indoneisa serta peraturan pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.
- **Tidak praktis**, Penerapan suatu persyaratan dianggap tidak praktis jika entitas tidak dapat menerapkannya setelah melakukan segala upaya yang rasional.
- **Total penghasilan komprehensif** adalah perubahan ekuitas selama satu periode yang dihasilkan dari transaksi dan peristiwa lain, selain perubahan yang dihasilkan dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

Komponen Laporan Keuangan

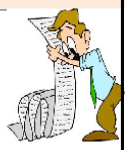

a. laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode;

b. laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode;

c. laporan perubahan ekuitas selama periode;

d. laporan arus kas selama periode;

e. catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain; dan

ea informasi komparatif untuk mematuhi periode sebelumnya sebagaimana ditentukan dalam paragraf 38 dan 38A

f. laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif sebelumnya yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan paragraf 40A-40D.

Laporan Keuangan

- Entitas diperkenankan menggunakan judul laporan keuanag
- Entitas menyajikan semua komponen laporan keuangan lengkap dengan keutamaan yang sama
- Manajemen entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

- Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan:
  - laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting.

Karakteristik Umum

- Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap SAK
  - Menyebutkan secara explisit kepatuhan terhadap SAK
  - Kepatuhan terhadap PSAK memberikan pemahaman yang salah (kondisi jarang terjadi) → tidak sesuai PSAK
- Kelangsungan usaha
  - Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, mengungkapkan fakta jika terjadi pelanggaran asumsi
- Dasar akrual
- Material dan agregasi
- Saling hapus → Tidak boleh kecuali disyaratkan atau diizinkan suatu PSAK
- Frekuensi pelaporan → Tahunan
- Informasi komparatif → Periode sebelumnya
- Konsistensi penyajian → Penyajian dan klasifikasi

Ketentuan Penyajian

- Entitas dapat menyajikan suatu laporan tunggal laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan dalam dua bagian.
- Bagian tersebut disajikan bersama, dengan bagian laba rugi disajikan terlebih dahulu dikuti secara langsung dengan bagian penghasilan komprehensif lain.
- Entitas dapat menyajikan bagian laba rugi dalam suatu laporan laba rugi terpisah.
- Jika demikian, laporan laba rugi terpisah tersebut akan langsung mendahului laporan yang menyajikan penghasilan komprehensif, yang dimulai dengan laba rugi.

Informasi Komparatif Minimum 38,38A, 38B

- Entitas menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode berjalan, kecuali diizinkan atau disyaratkan lain oleh SAK.
- Informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif dari laporan keuangan periode sebelumnya diungkapkan jika relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan.
- Entitas menyajikan minimal, dua laporan posisi keuangan, dua laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dua laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), dua laporan arus kas dan dua laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan terkait.
- Dalam beberapa kasus, informasi naratif yang disajikan dalam laporan keuangan untuk periode sebelumnya masih tetap relevan pada periode berjalan.

Informasi Komparatif - Tambahan

- Entitas dapat menyajikan informasi komparatif sebagai tambahan atas laporan keuangan komparatif minimum yang disyaratkan PSAK/ISAK, sepanjang informasi tersebut disusun sesuai dengan PSAK/ISAK.
- Informasi komparatif ini dapat berisi terdiri satu atau lebih laporan keuangan, namun tidak terdiri dari laporan keuangan lengkap.
- Ketika hal ini terjadi, entitas menyajikan catatan informasi yang berhubungan dengan laporan tambahan tersebut.
- Misalnya, entitas dapat menyajikan tiga laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (sehingga menyajikan periode berjalan, periode sebelumnya, dan satu periode komparatif tambahan).
- Entitas tidak disyaratkan untuk menyajikan tiga laporan posisi keuangan, tiga laporan arus kas, atau tiga laporan perubahan ekuitas (yaitu laporan keuangan komparatif tambahan). Entitas disyaratkan menyajikan, dalam catatan atas laporan keuangan, informasi komparatif yang terkait dengan laporan tambahan atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Penyajian kembali, retrospektif atau reklasifikasi

- Entitas menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada posisi awal periode sebelumnya sebagai tambahan atas laporan keuangan komparatif minimum jika:
  a. entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, membuat penyajian kembali retrospektif atas pos-pos dalam laporan keuangan atau reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan; dan
  b. penerapan retrospektif, penyajian kembali retropsektif atau reklasifikasi memiliki dampak material atas informasi dalam laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya.
- Entitas menyajikan tiga laporan posisi keuangan pada:
  - (a) akhir periode berjalan;
  - (b) akhir periode sebelumnya; dan
  - (c) awal periode

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015 (unaudited), December 31, 2014 (restated) and January 1 2014 (restated)
(Figures in tables are expressed in billions of rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2015	2014 (Restated)	January 1, 2014 (Restated)
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Cash and cash equivalents	2c,2e,2u, 4,37,44	20,282	17,672	14,696
Other current financial assets	2c,2d,2e,2u, 3,5,37,44	3,043	2,797	6,872
Trade receivables - net of provision for impairment of receivables	2g,2u 6,17,20,21,29,44			
Related parties	2c,37	1,107	873	1,103
Third parties		7,014	6,124	5,520
Other receivables - net of provision for impairment of receivables	2g,2u,44	354	383	395
Inventories - net of provision for obsolescence	2h,7,17,20 21	537	474	509
Advances and prepaid expenses	2c,2i,8, 37	5,215	4,733	3,937
Claim for tax refund	2t,31	293	291	10
Prepaid taxes	2t,31	1,150	890	525
Asset held for sale	2j,9	57	57	105
Total Current Assets		39,052	34,294	33,672

Referensi : Laporan Tahunan Q1 Telkom 2015

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

- Perubahan definisi seperti Kewajiban menjadi Liabilitas dan hak minoritas menjadi kepentingan nonpengendali (*non-controlling interest*)
- Penyajian kepentingan non pengendali sebagai bagian ekuitas dan bagian laba bukan sebagai pengurang laba → LK konsolidasian

- Minimum line item Penyajian Neraca → untuk nilai material disajikan secara terpisah, namun jika tidak material dijelaskan dalam kelompok namun tetap ada penjelasan terpisah.

Laporan Posisi Keuangan

- Informasi minimal yang disajikan dalam laporan keuangan dapat ditambahkan jika penambahan tersebut relevan.
- Penyajian dalam line sendiri atau dalam notes tergantung dari materialitas informasi tersebut.
- Pembedaan aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang
  - Pajak tangguhan tidak boleh diklasifikasikan sebagai jangka pendek

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

- Perubahan definisi seperti Kewajiban menjadi Liabilitas dan hak minoritas menjadi kepentingan nonpengendali (*non-controlling interest*)
- Penyajian kepentingan non pengendali sebagai bagian ekuitas dan bagian laba bukan sebagai pengurang laba → LK konsolidasian

- Urutan penyajian laporan keuangan dalam ilustrasi menurut PSAK 1 berbeda dengan IAS 1 (Aset tidak lancar di atas)
- Minimum line item Penyajian Neraca → untuk nilai material disajikan secara terpisah, namun jika tidak material dijelaskan dalam kelompok namun tetap ada penjelasan terpisah.

Laporan Posisi Keuangan

ASET	LIABILITAS
Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek
Aset tidak Lancar	Liabilitas Jangka Panjang
	Ekuitas
	Hak Non Pengendali
	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk

← PSAK 1

IAS 1 →

ASET	Ekuitas
Aset tidak Lancar	Hak Non Pengendali
Aset Lancar	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk
	Liabilitas
	Liabilitas Jangka Pendek
	Liabilitas Jangka Panjang

Laporan Posisi Keuangan

- Informasi minimal yang disajikan dalam laporan keuangan dapat ditambahkan jika penambahan tersebut relevan.
- Penyajian dalam line sendiri atau dalam notes tergantung dari materialitas informasi tersebut.
- Pembedaan aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang
  - Pajak tangguhan tidak boleh diklasifikasikan sebagai jangka pendek

Minimum line item - 1

(a) aset tetap;

(b) properti investasi;

(c) aset tidak berwujud;

(d) aset keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan pada (e), (h) dan (i));

(e) investasi dengan menggunakan metode ekuitas;

(f) -

(g) persediaan;

(h) piutang dagang dan piutang lainnya;

(i) kas dan setara kas;

(j) total aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58;

(k) utang dagang dan utang ainnya;

(l) provisi;

(m) liabilitas keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan dalam (k) dan (l));

Minimum line item - 2

(n) liabilitas dan aset untuk pajak kini sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 46;

(o) liabilitas dan aset untuk pajak tangguhan sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 46;

(p) liabilitas yang termasuk dalam kelompok yang dilepaskan yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58;

(q) kepentingan non-pengendali, disajikan sebagai bagian dari ekuitas; dan

(r) modal saham dan cadangan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

- Pos tambahan, judul sub judul, sub total boleh disajikan sepanjang relevan
- Jika menyajikan aset lancar dan tidak lancar maka aset atau liabilitas pajak tangguhan tidak diklasifikasikan sebagai aset lancar (liabilitas jangka pendek)

Pos dalam Laporan

- Penyajian aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang sebagai klasifikasi yang terpisah.
- Kecuali penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang lebih relevan dan dapat diandalkan maka digunakan urutan likuiditas.
- Perusahaan keuangan berdasarkan likuiditas
- Pemisahan jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan atau diselesaikan setelah lebih dari dua belas bulan untuk setiap pos aset dan liabilitas, jika nilainya digabung.

Aset lancar

- Klasifikasi aset lancar, jika:
  - mengharapkan akan merealisasikan aset, atau bermaksud untuk menjual atau menggunakannya, dalam siklus operasi normal;
  - memiliki aset untuk tujuan diperdagangkan;
  - mengharapkan akan merealisasi aset dalam jangka waktu 12 bulan setelah pelaporan; atau
  - kas atau setara kas (PSAK 2: Laporan Arus Kas) kecuali aset tersebut dibatasi pertukarannya atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.
- Entitas mengklasifikasikan aset yang tidak termasuk kategori tersebut sebagai aset tidak lancar.

Liabilitas jangka pendek

- Klasifikasi liabilitas pendek, jika:
  - meperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normalnya;
  - memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
  - liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
  - tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurangkurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.
- Entitas mengklasifikasi liabilitas yang tidak termasuk kategori tersebut sebagai liabilitas jangka panjang.

Liabilitas

- Liabilitas keuangan yang dibiayai kembali yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, jika pembiayaan kembali bukan merupakan diskresi entitas atau kesepakatan pembiayaan kembali diselesaian setelah periode pelaporan.
- Pelanggaran perjanjian utang yang mengakibatkan kreditur meminta percepatan pembayaran, maka liabilitas tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek, meskipun kreditur mengijinkan penundaan pembayaran selama 12 bulan setelah tanggal pelaporan tetapi persetujuan tersebut diperoleh setelah tanggal pelaporan

Penyajian dalam Laporan Posisi Keuangan atau Calk

- Sub klasifikasi yang disajikan dan diklasifikasikan dengan cara yang tepat sesuai dengan operasi entitas.
- Penyajian / pengungkapan entitas
  - Jumlah saham modal dasar, modal diterbitkan dan disetor penuh, nilai nominal, rekonsilaisi jumlah saham beredar, saham entitas yang dikuasai oleh anak, asosiasi entitas sendiri, saham dicadangkan untuk penerbitan opsi.
  - Sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas.
  - Jika modalnya tidak terbagi dalam saham: perubahan selama periode setiap jenis kepentingan, hak keistimewsaan dan pembatasan dari setiap komponen.
  - Reklasifikasi

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

- Laporan Laba rugi → Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.
- Penyajian laporan laba rugi dengan memasukkan unsur laba komprehensif
- Laba dialokasikan untuk pemegang saham minoritas dan mayoritas
- Ketentuan minimum item dalam laporan laba rugi.
- Klasifikasi beban berdasarkan fungsi dan sifat, jika disajikan berdasarkan fungsi ada pengungkapan berdasarkan sifat
- Penyajian "pos luar biasa / extraordinary item" tidak diperkenankan lagi
- Minimum line item untuk komponen laporan laba rugi komprehensif untuk memberikan informasi kepada pengguna → beban keuangan, pajak.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

- Penyajian laporan keuangan dengan dua pendekatan:
  - Laporan laba rugi terpisah dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sehingga terdapat dua laporan.
  - Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan.
- Penyajian laba rugi untuk periode berjalan diatribusikan kepada kepentingan pengendali dan non pengendali.
- Penyajian total laba rugi komprehensif untuk periode berjalan diatribusikan kepada kepentingan pengendali dan non pengendali.

Minimum Line Item L/R Komprehensif

- pendapatan;
- biaya keuangan;
- bagian laba rugi dari entitas asosiasi dan joint ventures yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas;
- beban pajak;
- suatu jumlah tunggal yang mencakup total dari:
  - laba rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan; dan
  - keuntungan atau kerugian setelah pajak yang diakui dengan pengukuran nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau dari pelepasan aset atau kelompok yang dilepaskan dalam rangka operasi yang dihentikan;

Ref: PSAK 1

Laba Rugi Komprehensif atau CaLK

- Ketika pos-pos pendapatan atau beban bernilai material, maka entitas mengungkapkan sifat dan jumlahnya secara terpisah. Penyebab pengungkapan terpisah:
  - penurunan nilai persediaan /aset tetap dan pemulihannya
  - restrukturisasi atas aktivitas-aktivitas suatu entitas dan untuk setiap liabilitas diestimasi atas biaya restrukturisasi;
  - pelepasan aset tetap;
  - pelepasan investasi;
  - operasi yang dihentikan;
  - penyelesaian litigasi; dan
  - pembalikan liabilitas diestimasi lain.

- Entitas menyajikan analisis beban yang diakui dalam laba rugi dengan menggunakan klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsinya dalam entitas, mana yang dapat menyediakan informasi yang lebih andal dan relevan.

Ref: PSAK 1

Penghasilan Komprehensif Lain

- Penghasilan komprehensif lain: berisi pos-pos penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yan tidak diakui dalam laba rugi sebagaimana disyaratkan atau diizinkan oleh SAK
- Komponen penghasilan komprehensif:
  - Selisih revaluasi aset tetap
  - Pengukuran kembali program imbalan pasti
  - Laba rugi dampak dari penjabaran laporan keuangan
  - Perubahan nilai investasi available for sales
  - Bagian efektif dari keuntungan lindung nilai arus kas

Informasi dalam Penghasilan Komprehensif Lain

- Bagian penghasilan komprehensif lain menyajikan pos-pos untuk jumlah penghasilan komprehensif lain dalam periode berjalan, diklasifikasikan berdasarkan sifat (termasuk bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas) dan dikelompokkan, sesuai dengan PSAK/ISAK lainnya:
  a) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
  b) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.
- Entitas menyajikan pos-pos tambahan, judul, dan subtotal jika penyajian tersebut relevan untuk pemahaman kinerja keuangan entitas.
- Entitas **tidak diperkenankan** untuk meyajikan pos-pos penghasilan dan beban seperti **pos luar biasa** dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau dalam catatan atas laporan keuangan

Ilustrasi Penerapam PSAK 1 R2013

Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	**121.250**	**96.000**
Kerugian tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	30.500)
Laba tahun berjalan	**121.250**	**65.500**
Pendapatan komprehensif lain:		
Penghasilan komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan revaluasi aset tetap	933	3.367
Pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti	(667)	(1.333)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	400	(700)
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi	(166)	(1.000)
	500	3.000

Referensi : PSAK 1

Ilustrasi Penerapan PSAK 1 R2013

Penghasilan komprehensif lain		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	5.334	10.667
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(24.000)	26.667
Lindung nilai arus kas	(667)	(4.000)
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang direklasifikasi	4.883	(8.334)
	(14.500)	25.000
Penghasilan komprehensi lain selama tahun berjalan, setelah pajak	(14.000)	28.000
Total Penghasilan Komprehensi Lain Selama Tahun Berjalan	107.250	93.500

Referensi : PSAK 1

Ilustrasi Penerapan PSAK 1 R2013

PROFIT FOR THE PERIOD		**5,508**	**5,125**
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)			
Other comprehensive income to be reclassified to profit Or loss in subsequent period:			
Foreign currency translation	1d,2b,2f	(23)	(86)
Change in fair value of available-for-sale financial assets	2u	1	4
Other Comprehensive Income - net		(22)	(82)
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD		**5,486**	**5,043**
Profit for the period attributable to:			
Owners of the parent company	2b,22	3,814	3,585
Non-controlling interests		1,694	1,540
		5,508	**5,125**
Total comprehensive income for the period attributable to:			
Owners of the parent company		3,792	3,503
Non-controlling interests	2b,22	1,694	1,540
		5,486	**5,043**
BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE			
(in full amount)			
Net income per share	2x,32	38.85	36.92
Net income per ADS (200 Series B shares per ADS)		7,770.60	7,384.54

Referensi : Laporan Tahunan Q1 Telkom 2015

Ilustrasi Penerapan PSAK 1 R2013

Group income statement

For the year ended 31 December

	Note	2014	2013	2012
				$ million
Sales and other operating revenues	4	**353,568**	379,136	375,765
Earnings from joint ventures – after interest and tax	14	**570**	447	260
Earnings from associates – after interest and tax	15	**2,802**	2,742	3,675
Interest and other income	5	**843**	777	1,677
Gains on sale of businesses and fixed assets	3	**895**	13,115	6,697
Total revenues and other income		**358,678**	396,217	388,074
Purchases	17	**281,907**	298,351	292,774
Production and manufacturing expenses[a]		**27,375**	27,527	33,926
Production and similar taxes	4	**2,958**	7,047	8,158
Depreciation, depletion and amortization	4	**15,163**	13,510	12,687
Impairment and losses on sale of businesses and fixed assets	3	**8,965**	1,961	6,275
Exploration expense	6	**3,632**	3,441	1,475
Distribution and administration expenses		**12,696**	13,070	13,357
Fair value gain on embedded derivatives	28	**(430)**	(459)	(347)
Profit before interest and taxation		**6,412**	31,769	19,769
Finance costs[a]	5	**1,148**	1,068	1,072
Net finance expense relating to pensions and other post-retirement benefits	22	**314**	480	566
Profit before taxation		**4,950**	30,221	18,131
Taxation[a]	7	**947**	6,463	6,880
Profit for the year		**4,003**	23,758	11,251
Attributable to				
BP shareholders	30	**3,780**	23,451	11,017
Non-controlling interests	30	**223**	307	234
		4,003	23,758	11,251
Earnings per share – cents				
Profit for the year attributable to BP shareholders				
Basic	9	**20.55**	123.87	57.89
Diluted	9	**20.42**	123.12	57.50

[a] See Note 2 for information on the impact of the Gulf of Mexico oil spill on these income statement line items.

Referensi : Laporan Tahunan BP 2014

Ilustrasi Penerapan PSAK 1 R2013

Group statement of comprehensive income[a]

For the year ended 31 December

	Note	2014	2013	2012
				$ million
Profit for the year		**4,003**	23,758	11,251
Other comprehensive income				
Items that may be reclassified subsequently to profit or loss				
Currency translation differences		**(6,838)**	(1,608)	485
Exchange gains (losses) on translation of foreign operations reclassified to gain or loss on sale of businesses and fixed assets		**51**	22	(15)
Available-for-sale investments marked to market		**(1)**	(172)	306
Available-for-sale investments reclassified to the income statement		**1**	(523)	(1)
Cash flow hedges marked to market	28	**(155)**	(2,000)	1,466
Cash flow hedges reclassified to the income statement	28	**(73)**	4	62
Cash flow hedges reclassified to the balance sheet	28	**(11)**	17	19
Share of items relating to equity-accounted entities, net of tax		**(2,584)**	(24)	(39)
Income tax relating to items that may be reclassified	7	**147**	147	(170)
		(9,463)	(4,137)	2,113
Items that will not be reclassified to profit or loss				
Remeasurements of the net pension and other post-retirement benefit liability or asset	22	**(4,590)**	4,764	(1,572)
Share of items relating to equity-accounted entities, net of tax		**4**	2	(6)
Income tax relating to items that will not be reclassified	7	**1,334**	(1,521)	440
		(3,252)	3,245	(1,138)
Other comprehensive income		**(12,715)**	(892)	975
Total comprehensive income		**(8,712)**	22,866	12,226
Attributable to				
BP shareholders		**(8,903)**	22,574	11,988
Non-controlling interests		**191**	292	238
		(8,712)	22,866	12,226

Referensi : Laporan Tahunan BP 2014

Penghasilan Komprehensif Lain

- Entitas mengungkapkan jumlah pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain, termasuk penyesuaian reklasfikasi baik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau dalam catatan atas laporan keuangan.
- Entitas menyajikan penghasilan komprehensif lain:
  - Secara neto dari dampak pajak terkait
  - Sebelum dampak pajak terkait disertai dengan total pajak penghasilan yagn terkait dengan pos tersebut
- Entitas mengungkapkan penyesuaian reklasifikasi yang terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain.

Ref: PSAK 1

Penghasilan Komprehensif Lain – Tidak Direklasifikasi

- Entitas melakukan revaluasi aset tetap pada 2 Januari 2015. Nilai perolehan 600.000 akumulasi depresiasi 200.000. Aset direvaluasi menjadi 500.000 dan masa manfaat tersisa 10 tahun.
- Jurnal saat revaluasi

– Akumulasi Depresiasi	200.000	
– Aset tetap		200.000
– Aset tetap	100.000	
– Surplus revaluasi		100.000

- Jurnal saat depresiasi

– Beban Depresiasi	25.000	
– Akumulasi Depresiasi		25.000
– Surplus Revaluasi	10.000	
– Saldo Laba		10.000

Ref: PSAK 1

Penghasilan Komprehensif Lain – Direklasifikasi

- Entitas membeli investasi tersedia dijual seharga 100.000 pada 1 Desember 2015. Pada 31 Desember nilainya naik menjadi 115.000. Inbvestasi ini dijual dengan harga 110.000 pada 1 Maret 2016.
- Jurnal saat pembelian
  - Aset keuangan – tersedia untuk dijual 100.000
  - Kas 100.000
- Jurnal saat penilaian 31 Desember 2015
  - Aset keuangan – tersedia untuk dijual 15.000
  - Penghasilan komprehensif lain 15.000
- Jurnal saat penjualan 1 Maret 2016
  - Kas 110.000
  - Penghasilan komprehensif lain 15.000
  - Aset keuangan – tersedia untuk dijual 115.000
  - Penghasilan penjualan AFS 10.000

Klasifikasi Beban - Sifat

- Pemilihan klasifikasi berdasarkan faktor historis dan industri
- Klasifikasi berdasarkan sifat lebih mudah karena tidak perlu alokasi beban menurut fungsi

Laba Rugi		
Pendapatan		xxxx
Pendapatan lainnya		(xxxx)
Total Pendapatan		xxxx
Penghasilan lain	xxxx	
Bahan baku yang digunakan	(xxxx)	
Beban imbalan kerja	(xxxx)	
Beban penyusutan dan amortiasai	(xxxx)	
Beban lainnya	(xxxx)	
Total beban		(xxxx)
Laba sebelum pajak		xxxx

Klasifikasi Beban - Fungsi

- Minimal biaya penjualan berdasarkan metode fungsi secara terpisah dari beban lain.
- Jika klasifikasi berdasarkan fungsi maka harus mengungkapkan informasi tambahan tentang sifat beban, termasuk beban penyusutadan & amortisasi dan imbalan kerja

Laba Rugi	
Pendapatan	xxxx
Beban penjualan	(xxxx)
Laba bersih	xxxx
Penghasilan lain	xxxx
Beban Distribusi	(xxxx)
Beban lain	(xxxx)
Laba sebelum pajak	xxxx

Laporan Perubahan Ekuitas

- Menunjukkan total laba rugi komprehensif selama suatu periode yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pihak non pengendali
- Untuk tiap komponen ekuitas, pengaruh penerapan retrospektif.
- Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir periode yang timbul dari :
  - Laba rugi
  - pos pendapatan komprehensif
  - transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik

Ref: PSAK 1

Laporan Perubahan Ekuitas atau Catatan atas LK

- Analisis penghasilan kompurehsif lain berdasarkan pos
- Jumlah dividen yang diatribusikan kepada pemilik dan nilai dividen per saham, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- Penyajian dibedakan untuk masing-masing kelas:
  - modal disetor
  - Saldo akumulasi dari penghasilan komprehensif
  - Saldo laba

Ref: PSAK 1

Laporan Arus Kas

- Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut.
- PSAK 2 : Laporan Arus Kas mengatur persyaratan penyajian dan pengungkapan informasi arus kas

Ref: PSAK 1

Catatan atas Laporan Keuangan

- Catatan atas laporan keuangan
  - Menyajikan informasi dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi → dasar pengukuran, kebijakan yang relevan, asumsi dalam estimasi;
  - Mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAL yang tidak disajikan di bagian mana pun dalam laporan keuangan;
  - Memberikan informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan → (pengelolaan modal)

- Sepanjang praktis, penyajian catatan atas laporan keuangan dilakukan secara sistematis
- Membuat referensi silang atas setiap pos untuk informasi yag berhubungan dalam catatan atas laporan keuangan

Ref: PSAK 1

Catatan atas Laporan Keuangan

- **Modal -** Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi tujuan, kebijakan dan proses entitas dalam mengelola modal.
  - Informasi kualitatif, kuantitatif
  - Pemenuhan persyaratan modal
- **Instrumen keuangan yang memiliki fitur opsi jual dan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas** – data kuantitatif diklasifikasikan sebagai ekuitas, tujuan, kebijakan, proses, arus kas keluar dan bagaimana penentuannya.

Ref: PSAK 1

Catatan atas Laporan Keuangan

- Pengungkapan lain
  - Jumlah dividen diumumkan atau diumumkan sebelum penyelesaian laporan keuangan.
  - Jumlah dividen preferen yang tidak diakui.
- Pengungkapan berikut jika tidak diungkapkan di bagiian manapun dalam informasi yang dipublikasi bersama LK:
  - Domisili dan bentuk hukum, negara pendirian, alamat kantor dan lokasi utama kantor
  - Sifat operasi dan kegiatan utama
  - Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok
  - Bagi entitas yang mempunyai umur terbatas, informasi tentang umur entitas

Ref: PSAK 1

Tanggal Efektif dan Penarikan

- Pernyataan ini efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015
- Pernyataan ini menggantikan PSAK 1 (Penyajian Laporan Keuangan)

Ref: PSAK 1

Kasus

- Entitas memiliki tanah yang tidak digunakan untuk kegiatan perusahaan dan dibiarkan. Tanah ini jumlahnya cukup material.
- Entitas memiliki mesin yang tidak digunakan dalam kegiatan produksi. Mesin tersebut masih memiliki nilai buku.
- Entitas memiliki tanah seluas 20hektar. Tanah tersebut 2000 meter digunakan untuk gedung sedangkan sisanya tidak dipakai dibiarkan menjadi kawasan hijau